SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *REAL EARNINGS MANAGEMENT* TERHADAP *EXCESS CASH HOLDING*

©UKDW

Disusun oleh:

CINTYA VELIANA DEWI THEJAMUKTI

NIM : 12100753

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *REAL EARNING MANAGEMENT* TERHADAP *EXCESS CASH HOLDING*

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

CINTYA VELIANA DEWI THEJAMUKTI

NIM. 12100753

©UKDW

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	**: Analisis Pengaruh *Real Earning Management* Terhadap *Excess Cash Holding***
Nama	**: Cintya Veliana Dewi Thejamukti**
NIM	**: 12100753**
Semester	**: 8**
Tahun Akademik	**: 2013/2014**
Fakultas	**: Bisnis**
Program Studi	**: Akuntansi**

Telah diperiksa dan disetujui

pada tanggal 20 Februari 2014

Dosen Pembimbing

(Erni Ekawati, MSA, Ph.D)

©UKDW

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

ANALISIS PENGARUH *REAL EARNING MANAGEMENT* TERHADAP *EXCESS CASH HOLDING*

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

CINTYA VELIANA DEWI THEJAMUKTI

12100753

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 26 Februari 2014

Dosen Penguji :

1. **Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.**
   (Ketua Tim)
2. **Erni Ekawati, MSA, Ph.D**
   (Dosen Penguji)
3. **Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc**
   (Dosen Penguji)

Yogyakarta, 18 MAR 2014

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Bisnis	**Ketua Program Studi Akuntansi,**
Dr. Singgih Santoso, M.M.	**Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak**

©UKDW

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH *REAL EARNING MANAGEMENT* TERHADAP *EXCESS CASH HOLDING*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 20 Februari 2014

(CINTYA VELIANA DEWI THEJAMUKTI)

NIM. 12100753

©UKDW

HALAMAN MOTTO

Do what you love...

Love what you do...

Get your life right...Not right in your eyes, But right in God's eyes...

Dream, Believe, and Make it happen... ~ AgnezMo

©UKDW

~I BELIEVE, JESUS HAVE THE BEST PLAN FOR ME~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buah pikiran ini, dipersembahkan untuk :

- *Tuhan Yesus Kristus*
- *Mama dan Papa tercinta yang selalu mendukungku*
- *Adik – adikku tersayang Chika dan Vincent*
- *Dosen pembimbing yang saya hormati, Bu Erni (Erni Ekawati, MSA, Ph.D.) yang sudah sabar dalam membimbing saya.*
- *Sahabat - sahabat yang kukasihi NANO- NANO (Dhita, Litha, Gresye, Mega, Echa, Ucy, Jeje, Oan, Ricky, Edwin, Rendy, Roy, Sese, Oky) yang selalu memberi semangat dan selalu membantu saya dalam keadaan apapun* ♥
- *Teman – teman angkatan 2010 yang sudah menjadi teman seperjuangan*
- *Sahabatku SMA (Arsyad, Dias, Ryan, Desy, Brian, Diah, Farent)*
- *Citra Daud Prakasa, Kak Ayu love God, dan Deasy Natalia Sagita yang saya sayangi*
- *Teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah memberi semangat.*

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Pengaruh *Real Earning Management* Terhadap *Excess Cash Holding*“. Dengan menyelesaikan skripsi ini, maka penulis telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana. Selain itu, malalui penulisan skripsi ini dapat memberikan wawasan untuk pengguna laporan keuangan mengenai kondisi perusahaan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa dan dukungan dari banyak pihak.

Terimakasih yang tak terhingga untuk :

1. Erni Ekawati, MSA, Ph.D. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Para Staf Administrasi Fakultas Bisnis yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Keluarga penulis tercinta, Mama, Papa dan adik - adik. Terima kasih untuk segala bentuk kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi.
4. Sahabat – sahabat penulis yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun spiritual dalam penyusunan laporan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

©UKDW

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, dan penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Penulis

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGAJUAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Desain Penelitian 6

1.3 Perumusan Masalah 7

1.4 Tujuan Penelitian 7

1.5 Kontribusi Penelitian 7

1.6 Batasan Penelitian 8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 *Excess Cash Holding* 9

©UKDW

2.1.2 *Real Earning Management* …….....12

2.1.3 *Agency Theory* .....…….....15

2.2 Penelitian Terdahulu 17

2.3 Pengembangan Hipotesis 19

BAB III. METODA PENELITIAN 23

3.1 Data …….....23

3.1.1 Jenis dan Sumber Data 23

3.1.2 Populasi dan Penentuan Sampel 23

3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya 24

3.2.1 Variebel Independen 24

3.2.2 Variabel Dependen …….....27

3.3 Model Statistis dan Uji Hipotesis …….....29

3.3.1 Model Statistis …….....29

3.3.2 Uji Normalitas …….....30

3.3.3 Uji Asumsi Klasik …….....30

BAB IV. HASIL PENELITIAN …….....31

4.1 Deskripsi Data Penelitian ….....31

4.2 Statistik Deskriptif …….....32

4.3 Hasil Pengolahan Data ….....36

4.3.1 Uji Hipotesis ……..…….....36

4.3.2 Uji Normalitas …….....39

4.3.3 Uji Asumsi Klasik …….....40

4.3.3.1 Uji Autokorelasi ……...40

4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas ……41

©UKDW

4.4 Implikasi Hasil Penelitian ….....41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN …….....43

5.1 Kesimpulan 43

5.2 Saran 44

DAFTAR PUSTAKA …….....45

LAMPIRAN …….....47

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Penelitian 31

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Sebelum Pemisahan Sampel 32

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Sesudah Pemisahan Sampel …….....34

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis …….....37

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas …….....39

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Autokorelasi ……..….....40

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas …….....41

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Link Hipotesis Utama …….....15

Gambar 1.2 Komponen dan Link Model Penahanan Kas 16

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN …….....47

LAMPIRAN 2 STATISTIK DATA MENTAH …….....80

LAMPIRAN 3 HASIL PENGUJIAN REM TERHADAP ECH …….....82

LAMPIRAN 4 HASIL PENGUJIAN AKO_ABN TERHADAP ECH ….....82

LAMPIRAN 5 HASIL PENGUJIAN BP_ABN TERHADAP ECH …….....88

LAMPIRAN 6 HASIL PENGUJIAN BD_ABN TERHADAP ECH ….....91

©UKDW

ANALISIS PENGARUH *REAL EARNING MANAGEMENT* TERHADAP *EXCESS CASH HOLDING*

(THE EFFECT OF REAL EARNING MANAGEMENT ON EXCESS CASH HOLDING)

Cintya Veliana Dewi Thejamukti
Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu menyediakan bukti empiris terkait dengan kualitas laba yang ditunjukkan dengan *real earning management* yang dapat meningkatkan motif manajemen untuk melakukan *excess cash holding.* Selain itu, juga melihat pengaruh masing-masing pengaruh variabel pengukur *real earning management* melalui manipulasi penjualan, *overproduction*, dan pengurangan biaya diskresioner terhadap *excess cash holding.* Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 233 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan melakukan uji *t-test*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perusahaan yang melakukan *real earning management* mempunyai motif yang tinggi untuk melakukan *excess cash holding*. Sedangkan, *real earning management* melalui manipulasi penjualan, *overproduction*, dan pengurangan biaya diskresioner hanya satu yang berpengaruh terhadap motif untuk melakukan *excess cash holding* yaitu *overproduction.* Hasil tersebut menunjukkan perusahaan yang melakukan *real earning management* memiliki kualitas informasi keuangan yang rendah karena tidak melaporkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat mencerminkan adanya konflik agensi atau konflik kepentingan yang ditunjukkan dengan perusahaan yang memiliki motif lebih tinggi untuk melakukan *excess cash holding* yang diduga tujuannya untuk menyejahterakan diri.

Kata Kunci: *Excess Cash Holding*, *Real Earning Management*, Manipulasi Penjualan, *Overproduction*, Pengurangan Biaya Diskresioner.

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modal kerja merupakan penanaman modal perusahaan dalam bentuk aset jangka pendek atau dalam bentuk aset lancar misalnya kas, piutang, persediaan. Kas merupakan salah satu komponen dalam modal kerja yang paling likuid dan sangat penting bagi perusahaan. Masing – masing perusahaan mempunyai kebijakan untuk seberapa besar perusahaan akan menahan kas (*cash holding).* Ginglinger dan Saddour dalam Anggita *et al.* (2011) menyatakan bahwa penentuan tingkat *cash holding* perusahaan merupakan salah satu keputusan keuangan penting yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan. *Cash holding* merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, namun Jensen dalam Anggita *et al.* (2011) menyatakan bahwa *cash holding* yang lebih besar adalah hal yang negatif karena merupakan indikasi adanya masalah keagenan dalam sebuah perusahaan. Dalam teori keagenan, manajer memiliki insentif untuk memperbesar *free cash flow* perusahaan. Hal ini dikarenakan kas merupakan aset yang paling mudah dikendalikan manajer.

Excess cash holding didefinisikan sebagai kelebihan perusahaan dalam memegang kas alias memegang kas lebih dari kas normal yang seharusnya dipegang oleh perusahaan (Opler *et al.*, 2009). Memegang kas yang lebih ini memberikan kemudahan ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*), kebijakan investasi yang lebih optimal ketika terjadi kesulitan keuangan, hal – hal yang berhubungan dengan pendanaan eksternal dan juga

©UKDW

memberikan perusahaan lebih banyak pilihan untuk pertumbuhan di masa depan misalnya perusahaan akan melakukan ekspansi (Afza dan Adnan, 2007). Ketersediaan kas memang sangat penting bagi perusahaan terutama dalam membiayai kegiatan operasional suatu perusahaan. Selain itu, memiliki kas yang banyak juga sangat menguntungkan terutama pada saat terjadinya krisis kredit (seperti yang pernah terjadi di Amerika pada tahun 2007) dalam hal ini hampir semua lembaga pendanaan sangat berhati-hati dalam mengucurkan dana kredit. Akan tetapi, selain keuntungan yang diberikan melalui memegang kas dalam jumlah yang besar, terdapat juga sisi negatif memegang lebih banyak kas (*excess cash*) yakni hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba karena kas bersifat *idle fund* alias tidak memberikan pendapatan jika hanya disimpan dan tentunya bisa berkurang karena pengaruh dari pengenaan pajak. Selain itu karena kas merupakan aset yang paling mudah untuk dikendalikan manajemen, memegang kas yang lebih ini juga bisa menjadi tujuan manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraannya. Masalah setiap manajer keuangan pada umumnya adalah menjalankan aktivitas bisnisnya secara regular dengan menjaga keseimbangan jumlah kas yang ada (tidak terlalu sedikit, juga tidak terlalu banyak). Oleh sebab itu, semakin pentingnya mengatur jumlah kas yang ideal bagi perusahaan telah menumbuhkan perhatian dari berbagai kalangan baik itu para eksekutif, analis, dan investor terhadap penahanan kas (*Cash Holdings*). Dalam penelitian Opler *et al.* (2009), dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penahanan kas perusahaan diantaranya misalnya fungsi dari peluang pertumbuhan, risiko arus kas, akses ke pasar modal, dan biaya menghimpun dana melalui penjualan aset dan dividen. Dalam penelitian ini fungsi –fungsi tersebut disajikan

©UKDW

ke dalam sebuah model penahanan kas. Proksi dalam model tersebut mengacu pada faktor-faktor dalam penahanan kas perusahaan, yang juga menunjukkan motif dalam kebijakan penahanan kas seperti yang dikatakan oleh Keynes (1973) bahwa ada 3 motif dalam penahanan kas perusahaan yaitu motif transakasi, berjaga-jaga, dan spekulasi. Salah satu pengaruh perusahaan dalam kebijakan perusahaan dalam penahanan kas yaitu adanya asimetri informasi. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Kee H. Chung *et al.* (2011), mereka dapat menunjukkan bahwa perusahaan terus mengurangi penahanan kas ketika tingkat asimetri informasi yang lebih tinggi. Mereka menginterpretasikan hasil ini sebagai bukti bahwa manajer lebih leluasa untuk menentukan tingkat penahanan kas perusahaan ketika sulit bagi pemegang saham luar untuk memantau dan menafsirkan tindakan mereka. Studi mereka menggarisbawahi pentingnya lingkungan informasi perusahaan dalam penentuan keputusan *cash holding* perusahaan.

Cash holding sering dikaitkan dengan masalah keagenan. Dalam Agency Theory yang dikemukakan oleh Michael C. Jansen dan William H. Meckling pada tahun 1976, yang menyebutkan bahwa manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan (*principal*). Agen merupakan pihak yang lebih mengetahui akan informasi dan keadaan perusahaan daripada pemilik. Para pemegang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan mereka. Konflik yang dapat ditimbukan dari perbedaan kepentingan disebut konflik keagenan. Konflik ini dapat disebabkan oleh asimetri informasi. *Agency theory* dalam teori *free cash flow* menyatakan bahwa perusahaan menimbun jumlah kas yang terlalu besar dan manajemen memilih menimbun kas tersebut untuk kepentingan pribadi

©UKDW

dibanding harus membayarkannya pada *shareholder* dan untuk mendapatkan kemudahan dan fleksibilitas (Opler *et al*., 1999).

Salah satu hal yang sering menjadi perhatian adalah keberadaan kualitas dari laba perusahaan, karena mencerminkan kualitas informasi keuangan. Laba yang berkualitas juga mencerminkan kinerja manajemen perusahaan dan juga arus kas masa depan perusahaan. Oleh karena itu, melihat kualitas laba dapat digunakan sebagai penentu pengambilan keputusan, baik tujuan kontraktual maupun investasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraannya adalah menyamarkan kondisi ekonomi perusahaan dalam proses penyajian laba sehingga akan mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Tindakan manajemen yang menyamarkan kondisi ekonomi perusahaan yaitu dengan praktek manajemen laba. Adanya masalah keagenan dalam perusahaan memungkinkan adanya tindakan manajemen laba dalam proses penyajian laba sehingga kualitas laba juga akan lebih rendah (Vera, 2013).

Penelitian Graham *et al*. (2005) dalam Vera (2013) juga menunjukkan bahwa manajer cenderung lebih memilih manajemen laba riil (*real earnings management*) daripada manajemen laba akrual untuk mencapai target. Manajemen laba riil atau dikenal juga dengan manipulasi aktivitas riil terjadi ketika pihak manajemen perusahaan mengubah waktu dan struktur suatu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk mempengaruhi hasil dari sistem akuntansi (Gunny dalam Vera, 2013). Manajemen lebih menyukai manajemen riil daripada manajemen laba akrual karena sulit untuk dideteksi oleh auditor dan regulator. Roychowdury (2006) menyatakan bahwa manajemen riil dapat dilakukan melalui

©UKDW

manipulasi penjualan, pengurangan biaya – biaya diskresioner, dan *overproduction* yang akan meningkatkan biaya produksi.

Ketika manajemen memiliki motivasi untuk melakukan manipulasi laba, maka kualitas laba akan dipertanyakan dan diragukan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menilai perusahaan dan pengambilan keputusan. Kualitas laba juga mencerminkan kinerja perusahaan sesuai dengan yang diharapkan oleh agen. Ketika perusahaan ternyata melakukan manajemen laba riil, maka kualitas dari laba yang dimiliki perusahaan menjadi rendah atau memiliki kualitas informasi keuangan yang rendah karena tidak melaporkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat mencerminkan adanya konflik agensi atau konflik kepentingan yang dapat ditunjukkan dengan perusahaan memiliki motif yang lebih tinggi untuk melakukan *excess cash holding* yang diduga tujuannya untuk menyejahterakan diri. Manajemen mempunyai kesempatan dan leluasa untuk melakukan *excess cash holding* dengan bersembunyi melalui laporan keuangan yang nampak baik di depan investor sehingga investor tidak mengawasi tindakan manajemen. Apalagi dengan kenyataan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor. Dengan kata lain, investor tidak tahu apa yang sedang dilakukan pihak manajemen termasuk dalam menjalankan motif *excess cash holding*.

©UKDW

1.2 Desain Penelitian (Komponen dan Link)

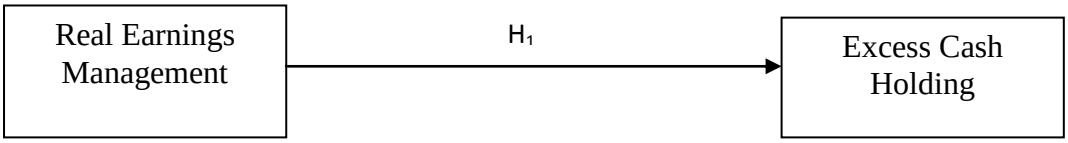

Gambar 1.1
Komponen dan Link Hipotesis Utama

Keterangan :
Variabel Dependen : Excess cash holding
Variabel Independen : Real Earnings Management (REM)

Untuk mencari *excess cash holding* menggunakan nilai residual dari model penahanan kas yang mengacu pada literatur Opler *et al.* (1999) yang menjelaskan faktor-faktor penahanan kas perusahaan. Dalam model tersebut menunjukkan variabel –variabel yang menjadi motif – motif dalam kebijakan penahanan kas perusahaan. Komponen dan linknya adalah sebagai berikut :

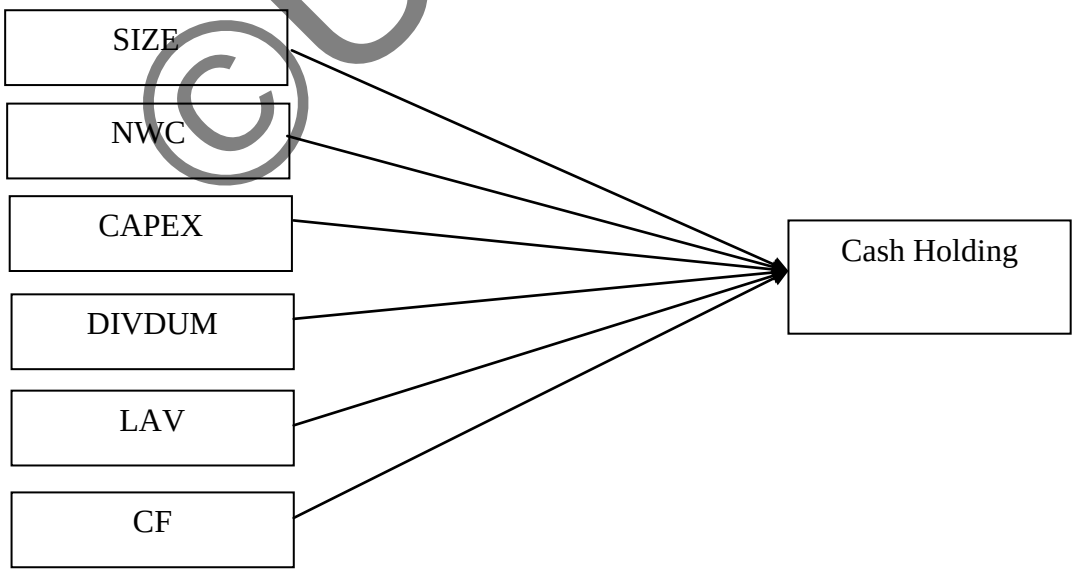

Gambar 1.2
Komponen dan Link Model Penahanan Kas

©UKDW

Keterangan :
Size : Ukuran perusahaan
NWC : Net Working Capital
CAPEX : Capital Expenditure
DIVDUM : Dividen Dummy
LAV : Leverage
CF : Cash Flow

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah : Apakah praktek manajemen laba riil (*real earnings management*) pada perusahaan meningkatkan motif manajemen untuk melakukan *excess cash holding*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyediakan bukti empiris terkait dengan kualitas laba yang ditunjukkan dengan *real earning management* yang dapat meningkatkan motif manajemen untuk melakukan *excess cash holding.*

1.5 Kontribusi penelitian

1.5.1 Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pengguna laporan keuangan kondisi perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, bahwa perusahaan yang melakukan *real earning management* mempunyai kualitas laba yang buruk, sehingga dapat meningkatkan motif perusahaan untuk melakukan *excess cash holding*. Diharapkan informasi tersebut dapat digunakan untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan.

©UKDW

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini hanya pada perusahaan yang diduga melakukan *real earning management*, selain itu perusahaan yang dipakai sebagai sampel yaitu perusahaan manufaktur, karena informasi yang dibutuhkan peneliti seperti biaya produksi hanya ada pada jenis perusahaan manufaktur.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

a. Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa perusahaan yang melakukan *real earning management* mempunyai motif yang tinggi untuk melakukan *excess cash holding*. Dengan kata lain perusahaan yang melakukan *real earning management* mempunyai kualitas laba yang buruk dan memiliki kualitas informasi keuangan yang rendah karena tidak melaporkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat mencerminkan adanya konflik agensi atau konflik kepentingan tinggi yang ditunjukkan dengan perusahaan memiliki motif yang tinggi untuk melakukan *excess cash holding* yang diduga tujuannya untuk menyejahterakan diri. Perusahaan mempunyai kesempatan yang lebih tinggi untuk melakukan motif tersebut dengan bersembunyi melalui laporan keuangan yang nampak baik untuk investor, sehingga dapat meminimalkan pengawasan investor terhadap kinerja perusahaan.

b. Sedangkan hasil pengujian *real earning management* melalui masing-masing variabel pengukuran *real earning management,* melalui manipulasi penjualan, produksi berlebihan, dan pengurangan biaya diskresioner, hanya satu yang mempunyai pengaruh terhadap *excess cash holding* yaitu melalui *overproduction.* Perusahaan dapat dikatakan lebih menyukai melakukan *overproduction* daripada melalui manipulasi penjualan dan pengurangan diskresioner. Sesuai dengan argumentasi Roychowdhury (2006), yang menyatakan perusahaan manufaktur

©UKDW

memiliki kecenderungan dalam melakukan manipulasi penjualan dan *overproduction* karena sifat dari operasi bisnis perusahaan tersebut. Diduga perusahaan dalam industri manufaktur di Indonesia telah melakukan perencanaan yang cermat dalam melakukan aktivitas penjualan dan produksinya.

Real earning management melalui *overproduction* tersebut lebih dapat menunjukkan laba yang diperoleh untuk dilaporkan ke investor, sehingga perusahaan mempunyai kesempatan yang lebih tinggi untuk melakukan hal yang menyejahterakan dirinya termasuk motif yang lebih tinggi untuk melakukan *excess cash holding* untuk menyejahterakan dirinya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dianjurkan untuk penelitian selanjutnya, dalam menghitung *real earning management* menggunakan model Roychowdhury (2006) atau model alternatif yang lain. Penelitian selanjutnya juga dianjurkan menggunakan model penahanan kas yang lain dalam mengestimasi *excess cash holding*, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang berbeda.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Afza, T. dan Adnan, S.M. 2007. *Determinants Of Corporate Cash Holdings: A Case Study Of Pakistan*. Proceedings of Singapore Economic Review Conference (SERC) 2007, August 01-04, Organized by Singapore Economics Review and The University of Manchester (Brooks World Poverty Institute), Singapore 164-165.

Bates, T., Kahle, K., Stulz, R. 2009. *Why Do US Firms Hold So Much Cash Than They Used To Be?*. Journal of Finance 64, 1985-2021.

Chung, K.H *et al*. 2011. "Information Asymmetry and Corporate Cash Holdings". (Online), (http:// www.ssrn.com , diakses tanggal 3 Oktober 2013).

Couderc, Nicolas. 2005. "Corporate Cash Holdings: Financial Determinants and Consequences". (Online), (http:// www.ssrn.com , diakses tanggal 3 Oktober 2013).

Faleye Olubunmi. 2004. Cash and Corporate Control. *Journal of Finance*, 5.

Ferdawati. 2009. *Pengaruh Manajemen Laba Real Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen ISSN, 4(1), 59-74.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Jensen, M.C & Meckling, W. 1976. Theory of Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

Olatunde, Lawrencia *et al.* 2012. Cash Holding and Firm Characteristics : Evidence from Nigerian Emerging Market. Journal of Business, Economics, & Finance,1(2).

Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., Williamson, R. 1999. *The Determinants And Implications Of Corporate Cash Holdings.* Journal of financial Economics 52, 3-46.

Roychowdhury, S. 2006. *Earning Managements Throught real activities Manipulation*. *Journal of Accounting and Economic*, 42, 335-370.

Siska, Wilda dan Pria, Eka. 2012. Tren Sekuler Cash Holding, *Skripsi*, Program Studi S1 Managemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

©UKDW

Subekti, Imam. 2012. Accrual and Real Earnings Management: One Of the Perpectives of Prospect Theory. *Journal of Economics,Business, and Accountancy Ventura*, 15, 443-456.

Triyani, Endang dan Diyanty, Vera. 2013. *Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dan Pengaruhnya Terhadap Relevansi Nilai Laba*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado 25-28 September.

Wijaya, A.L. 2011. *Pengaruh Kualitas Akrual dan Leverage terhadap cash holding perusahaan*, *Thesis*, Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

©UKDW